

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

- a. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor umum (perfusi jaringan, oksigenasi jaringan, status nutrisi, penyakit penyerta, terapi obat antiinflamasi (NSAID), kemoterapi dan radiasi, usia, stres, sensasi dan gerakan) dengan proses penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro tahun 2025. Kemudian untuk mengetahui hubungan faktor lokal (praktek managemen luka, hidrasi luka, temperatur luka, Tekanan atau gesekan, adanya benda asing, luka infeksi) dengan proses penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro tahun 2025.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain analitik untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena proses penyembuhan luka post mastektomi ini terjadi kemudian dianalisis dengan dinamika korelasi antara proses penyembuhan luka post mastektomi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor umum dan faktor lokal. Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap bedah onkologi dan poli bedah onkologi RSUD Ahmad Yani Metro.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei-18 Mei 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro pada bulan Desember tahun 2024 dengan jumlah 37 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien post mastektomi.
- 2) Pasien yang kontrol luka post mastektomi di poli onkologi.
- 3) Pasien dengan jenis kelamin wanita dan laki-laki.
- 4) Pasien dewasa dan lansia dengan rentang usia 18-60 tahun keatas.
- 5) Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu.
- 6) Pasien bersedia menjadi responden.

#### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Pasien yang tidak kooperatif.
- 2) Pasien dengan komplikasi seperti perdarahan.
- 3) Pasien dengan usia dibawah 18 tahun.

#### **c. Besar Sampel**

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini adalah rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n : perkiraan besarnya sampel

N : perkiraan besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

P : Perkiraan proporsi sifat populasi ( 50% = 0,5)

Berdasarkan data pre survey dari RSUD Ahmad Yani Metro jumlah pasien mastektomi pada bulan Desember 2024 yaitu sebanyak 37 orang. Besar sampel dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) 37}{(0,05)^2(37-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 37}{(0,0025) (36) + (1,96) (0,5)}$$

$$n = \frac{18,13}{0,09 + 0,49}$$

$$n = \frac{18,13}{0,58}$$

n = 31 responden

Jadi besarnya sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 31 responden.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah penyembuhan luka post mastektomi.

### 2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah faktor umum (perfusi jaringan, oksigenasi jaringan, status nutrisi, penyakit penyerta, terapi obat antiinflamasi (NSAID), kemoterapi dan radiasi, usia, stres, sensasi dan gerakan) dan faktor lokal (praktek managemen

luka, hidrasi luka, temperatur luka, Tekanan atau gesekan, adanya benda asing, luka infeksi)

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Terikat</b>					
Penyembuhan luka post mastektomi	Proses penyembuhan luka insisi post mastektomi yang di observasi pada hari ke 7 setelah operasi.	Lembar observasi	Lembar observasi penyembuhan luka dengan melihat adanya tandanya infeksi, kalor, dolor, rubor, tumor, pembentukan jaringan dan pengeluaran cairan	0 = penyembuhan luka baik (jika skor $\geq 5$ ) 1 = penyembuhan luka tidak baik (jika skor $< 5$ )	Ordinal
<b>Variabel bebas : Faktor umum</b>					
Perfusi jaringan	Proses aliran darah ke jaringan untuk memenuhi suplai kebutuhan oksigen ke jaringan responden yang diukur dengan waktu (detik).	Lembar observasi	Pemeriksaan CRT pada ujung jari tangan dilakukan pada area yang tidak dilakukan mastektomi	0 = baik (CRT $\leq 2$ detik) 1 = tidak baik (CRT $> 2$ detik)	Ordinal
Oksigenasi jaringan	Proses untuk menilai oksigen dalam jaringan pada luka post mastektomi responden dengan melihat nilai saturasi oksigen.	Lembar observasi	Pemeriksaan menggunakan oksimeter	0= baik (SAO <sup>2</sup> 95-100%) 1=tidak baik SAO <sup>2</sup> (<95%)	Ordinal
Status nutrisi	Kondisi status gizi responden yang dilihat dari kadar hemoglobin.	Lembar observasi	Melihat rekam medik hasil lab hemoglobin	0 = baik, (jika Hemoglobin 12-15 g/dl (wanita) dan 13-17g/dl (laki-laki)) 1 = tidak baik, (jika hemoglobin $<12$ g/dl (wanita) dan	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
				<13 g/dl laki-laki))	
Penyakit penyerta	Penyakit penyerta pada responden yang didiagnosa oleh dokter dan didapat dari rekam medik.	Lembar Observasi	Melihat rekam medik penyakit penyerta (DM, Anemia, keganasan/malignan, rheumatoid arthritis, dan gangguan autoimun)	0 = tidak ada penyakit penyerta 1 = ada penyakit penyerta	Ordinal
Terapi obat Antiinflamasi (NSAID)	Obat antiinflamasi (NSAID) yang diresepkan oleh dokter dan sedang dikonsumsi oleh responden lebih dari 2 minggu	Lembar Observasi	Melihat rekam medik penggunaan (NSAID)	0 = tidak menggunakan terapi obat antiinflamasi (NSAID) 1 = menggunakan terapi obat antiinflamasi (NSAID)	Ordinal
Kemoterapi atau radioterapi	Tambahan terapi kemoterapi dan radiasi yang diberikan dokter setelah responden menjalankan prosedur mastektomi yang dapat dilihat pada riwayat rekam medik.	Lembar Observasi	Melihat rekam medik ada atau tidak terapi tambahan kemoterapi dan radiasi post mastektomi	0 = tidak ada Kemoterapi atau Radioterapi Tambahan post mastektomi 1 = ada Kemoterapi atau Radioterapi tambahan post mastektomi	Ordinal
Usia	Usia responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun.	Lembar Observasi	melihat rekam medik usia berisiko atau tidak berisiko	0 = tidak berisiko usia muda (18-44 tahun) 1= berisiko usia >45 tahun	Ordinal
Stres	Respon secara fisik dan psikis dari kondisi responden yang terjadi ketika individu merasa tertekan karena ketidakmampuannya menyesuaikan diri dengan tuntutan yang diberikan kepadanya.	Lembar Observasi	Lembar observasi tingkat stres	0 = tidak mengalami stres 1= mengalami stres	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Gangguan sensasi atau gerakan	Kondisi Gangguan sensasi atau gerakan yang dialami responden akibat trauma dan tindakan operasi pada area mammae sampai dengan aksila.	Lembar observasi	Pemeriksaan sensorik dan motorik pada ekstremitas atas dekat dengan area mastektomi (lengan, tangan, dan jari-jari).	0 = tidak ada Gangguan sensasi atau gerakan (jika total skor=0)  1 = ada Gangguan sensasi atau gerakan (jika total skor 1-5)	Ordinal
<b>Variabel bebas : Faktor Lokal</b>					
Praktek managemen luka	Cara penanganan atau perawatan luka dilakukan secara modern atau tradisional	Lembar observasi	Lembar observasi praktek managemen luka	0= Praktek managemen luka baik (jika menggunakan perawatan luka modern)  1= Praktek managemen luka tidak baik (jika menggunakan perawatan luka konvensional).	Ordinal
Hidrasi Luka	Kondisi luka pada responden lembab atau kering	Lembar observasi	Observasi luka lembab/kering	0=Hidrasi luka baik (jika luka lembab)  1=Hidrasi luka tidak baik (jika luka lembab kering/tidak lembab)	Ordinal
Temperatur luka	Kondisi teraba hangat atau tidak hangat disekitar daerah luka operasi	Lembar observasi	Observasi luka daerah operasi teraba hangat atau tidak hanagt	0=Temperatur luka baik (jika disekitar luka operasi tidak teraba hangat)  1=Temperatur luka tidak baik (jika disekitar luka operasi teraba hangat)	Ordinal
Tekanan atau gesekan	Hal yang menyebabkan penekanan atau gesekan pada luka operasi responden yang dapat mempengaruhi penyembuhan	Lembar observasi	Observasi adanya tekanan dari pakaian atau peralatan medis dan gesekan dari balutan.	0= tidak ada Tekanan atau gesekan (jika tidak ada tekanan dari pakaian atau peralatan medis atau	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
				gesekan dari balutan) 1= ada Tekanan atau gesekan (jika ada tekanan dari pakaian atau peralatan medis atau gesekan dari balutan)	
Adanya benda asing	Kondisi pada luka operasi responden yang ditemukan benda asing sehingga berisiko mengalami infeksi.	Lembar observasi	Observasi luka adanya benda asing pada luka	0= tidak ada benda asing pada luka post mastektomi 1= adanya benda asing pada luka post mastektomi	Ordinal
Luka infeksi	Kondisi luka mastektomi responden yang terkontaminasi oleh mikroorganisme sehingga mengalami rubor (kemerahan), kalor (hangat), tumor (bengkak), dolor (nyeri), dan fungsi laesa (kehilangan fungsi)	Lembar observasi	Observasi adanya tandanya infeksi rubor (kemerahan), kalor (hangat), tumor (bengkak), dolor (nyeri), dan fungsi laesa (kehilangan fungsi)	0= tidak ada infeksi pada luka post mastektomi 1= ada infeksi pada luka post mastektomi	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, apabila responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent* dan peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya.

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

a. Penyembuhan luka

Instrumen yang digunakan untuk mengukur proses penyembuhan luka pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memperhatikan indikator penyembuhan luka berupa *kalor*, *dolor*, *rubor*, tumor dan tidak adanya *purulent*/darah, luka kering, dengan penyembuhan luka baik jika total skor  $\geq 5$  dan penyembuhan luka tidak baik jika total skor  $< 5$  (Pujianna et al., 2022).

b. Perfusi jaringan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor perfusi jaringan pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan pemeriksaan CRT yang merupakan salah satu indikator perfusi jaringan, dengan perfusi baik jika CRT  $\leq 2$  detik dan perfusi tidak baik jika CRT  $> 2$  detik (Subekti et al., 2022).

c. Oksigenasi jaringan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor oksigenasi jaringan pada penelitian ini adalah lembar observasi oksigenasi dengan pemeriksaan saturasi oksigen untuk mengetahui kadar oksigen dalam jaringan (darah), dengan oksigenasi baik jika  $\text{SAO}^2 95\text{-}100\%$  dan oksigenasi tidak baik/abnormal jika  $\text{SAO}^2 < 95\%$ . (Hafen & Sharma, 2024).

d. Status nutrisi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor status nutrisi pada penelitian ini yaitu lembar observasi hemoglobin, dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, status nutrisi baik jika hemoglobin 12-15 g/dl (wanita) dan 13-17 g/dl (laki-laki) dan status nutrisi tidak baik jika  $< 12$  g/dl (wanita) dan  $< 13$  g/dl laki-laki)

e. Penyakit penyerta

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor penyakit penyerta dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika tidak ada

penyakit penyerta dan skor 1 jika ada penyakit penyerta (Damayanti, 2014).

f. Terapi obat antiinflamasi (NSAID)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor terapi obat antiinflamasi (NSAID) pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom., skor 0 jika tidak menggunakan terapi obat antiinflamasi (NSAID) dan skor 1 jika menggunakan terapi obat antiinflamasi (NSAID).

g. Kemoterapi atau Radioterapi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor Kemoterapi atau Radioterapi pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom., skor 0 jika tidak ada Kemoterapi atau Radioterapi tambahan setelah post mastektomi serta skor 1 jika ada Kemoterapi atau Radioterapi tambahan setelah post mastektomi.

h. Usia

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor usia dalam penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika usia tidak berisiko (18-44 tahun) dan 1 jika usia berisiko (>45 tahun) (Damayanti, 2014).

i. Stres

Instrumen yang digunakan untuk mengukur stres pada penelitian ini adalah lembar observasi tingkat stres, skor <4 stres ringan, 4-8 stres sedang dan 9-12 stres berat (Suddin M, 2014).

j. Gangguan sensasi atau gerakan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Gangguan sensasi atau gerakan pada penelitian ini adalah lembar observasi pemeriksaan sensorik dan motorik dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika tidak ada Gangguan sensasi atau gerakan, serta ada Gangguan sensasi atau gerakan jika jumlah skor 1-5.

k. Praktek managemen luka

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor praktek managemen luka pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika praktek managemen luka baik dan skor 1 jika praktek managemen luka tidak baik.

l. Hidrasi Luka

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor hidrasi luka adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika hidrasi luka baik dan 1 jika hidrasi luka tidak baik.

m. Temperatur Luka

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor temperatur luka pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika temperatur luka baik dan 1 jika temperatur luka tidak baik.

n. Tekanan atau gesekan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor Tekanan atau gesekan adalah lembar observasi Tekanan atau gesekan dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika tidak ada Tekanan atau gesekan dan 1 jika ada Tekanan atau gesekan.

o. Adanya benda asing

Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor adanya benda asing pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika tidak ada benda asing pada luka dan 1 jika ada benda asing pada luka.

p. Luka infeksi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur luka infeksi adalah lembar observasi dengan memberikan *checklist* disalah satu kolom, skor 0 jika tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka dan 1 jika ada tanda-tanda infeksi pada luka.

## 2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, lembar observasi, lembar *informed consent*, pena, buku catatan, oksimeter.

## 3. Cara Pengambilan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan lembar rekam medis.

### a. Data primer

Diperoleh langsung dari responden dengan melakukan pemeriksaan fisik seperti pengukuran CRT, saturasi oksigen, tingkat stres, pemeriksaan sensorik motorik, praktik managemen luka, hidrasi luka, temperatur luka, Tekanan atau gesekan, adanya benda asing dan infeksi luka.

### b. Data sekunder

Data diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan medik rumah sakit seperti hasil laboratorium (hemoglobin), penyakit penyerta, penggunaan terapi obat antiinflamasi, riwayat Kemoterapi atau Radioterapi, serta usia.

## 4. Tahapan Pengumpulan Data

### a. Langkah persiapan penelitian

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian
- 2) Peneliti melakukan seminar proposal pada tanggal 17 januari 2025.
- 3) Peneliti melakukan revisi proposal.
- 4) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui, dengan nomor etik: 111/KEPK-TJK/IV/2025.
- 5) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk melakukan penelitian di RSUD Ahmad Yani Metro pada tanggal 21 April 2025, dengan nomor izin penelitian akademik: PP.03.04/F.XXXV.13170/2025.

- 6) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi.
- b. Langkah pelaksanaan penelitian
  - 1) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi ke pihak RSUD Ahmad Yani Metro.
  - 2) Peneliti mendapatkan izin penelitian dari RSUD Ahmad Yani Metro, dengan nomor surat izin penelitian: 890/4350/LL-02/2025, selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu penelitian, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.
  - 3) Peneliti melakukan administrasi pembayaran penelitian sebesar Rp. 260.000 kemudian kembali ke ruang diklat untuk mendapatkan surat pengantar kepala ruangan ruang rawat bedah onkologi dan poli bedah onkologi, setelah itu menemui kepala ruangan rawat inap bedah dan poli onkologi di RSUD Ahmad Yani Metro.
  - 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian.
  - 5) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
  - 6) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien dan keluarga pasien. Kemudian menjelaskan mengenai informed consent, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
  - 7) Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien.
  - 8) Pasien yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden penelitian menandatangani *informed consent*.
  - 9) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, maka penelitian tidak dapat dilakukan.
  - 10) Peneliti mengisi lembar observasi responden, sesuai dengan pemeriksaan fisik dan keadaan pasien.

- 11) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 12) Peneliti mengisi lembar observasi untuk mengukur penyembuhan luka pasien post mastektomi di hari ke tujuh pasca mastektomi dengan menggunakan lembar observasi penyembuhan luka.
- 13) Memproses data yang sudah terkumpul dengan menggunakan media komputer atau laptop.
- 14) Setelah dilakukan analisis statistik selesai, selanjutnya dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian terdiri dari perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap pihak yang diteliti atau subjek peneliti serta yang dihasilkan oleh peneliti. Berikut prinsip yang dipegang teguh dalam melakukan penelitian ini diantaranya yaitu:

### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Peneliti harus dapat mempertimbangkan hak-hak responden dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Peneliti memberikan kebebasan pada responden dalam memberikan informasi pada peneliti. Peneliti juga harus menjelaskan tujuan serta informasi terkait penelitian yang dilakukan kemudian memberikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan pada responden.

### 2. Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan sebelum melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya.

### 3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan menjaga privasi responden atau kerahasiaan identitas sujek penelitian. Sebagai pengganti identitas responden peneliti dapat menggunakan coding.

### 4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* yang artinya penuh kebenaran, prinsip ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenar-benarnya terkait yang dialami responden sehingga akan membangun hubungan dan kepercayaan dengan baik antara peneliti dan responden.

### 5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Peneliti berusaha meminimalisir dampak penelitian yang mungkin dapat terjadi pada responden. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini harus mampu mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres, resiko infeksi, maupun kematian responden penelitian.

## I. Pengolahan dan Analisa Data

### A. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Pada penelitian ini proses pengolahan data terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan dalam pengolahan data dengan cara melakukan pengecekan dan perbaikan isian lembar observasi (instrumen). Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau instrumen yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua informasi lengkap, jelas, dan relevan.

#### b. *Codding*

*Codding* merupakan kegiatan pengolahan data dengan cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam

bentuk angka atau bilangan. Peneliti melakukan pengkodean setelah semua data diedit atau disunting. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penyembuhan luka post mastektomi
  - 0= penyembuhan luka baik
  - 1= penyembuhan luka tidak baik
- 2) Perfusi jaringan
  - 0= baik
  - 1= tidak baik
- 3) Oksigenasi jaringan
  - 0= baik
  - 1= tidak baik
- 4) Status nutrisi
  - 0= baik
  - 1= tidak baik
- 5) Penyakit penyerta
  - 0= tidak ada penyakit penyerta
  - 1= ada penyakit penyerta
- 6) Terapi obat antiinflamasi (NSAID)
  - 0= tidak menggunakan terapi obat antiinflamasi (NSAID)
  - 1= menggunakan terapi obat antiinflamasi (NSAID)
- 7) Kemoterapi atau Radioterapi
  - 0= tidak ada Kemoterapi atau Radioterapi tambahan post mastektomi
  - 1= ada Kemoterapi atau Radioterapi tambahan post mastektomi
- 8) Usia
  - 0= tidak berisiko
  - 1= berisiko
- 9) Stres
  - 0= tidak mengalami stres
  - 1= mengalami stres

10) Gangguan sensasi atau gerakan

0= tidak ada Gangguan sensasi atau gerakan

1= ada Gangguan sensasi atau gerakan

11) Praktek managemen luka

0= baik

1= tidak baik

12) Hidrasi luka

0= baik

1= tidak baik

13) Temperatur luka

0= baik

1= tidak baik

14) Tekanan atau gesekan

0= tidak ada Tekanan atau gesekan

1= ada Tekanan atau gesekan

15) Adanya benda asing

0= tidak ada benda asing

1= ada benda asing

16) Luka infeksi

0= tidak ada infeksi pada luka

1= ada infeksi pada luka

c. *Processing*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Selanjutnya data di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk memproses atau memasukkan data.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

## B. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Analisa univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel penyembuhan luka, faktor umum (perfusi jaringan, oksigenasi jaringan, status nutrisi, penyakit penyerta, terapi obat antiinflamasi (NSAID), kemoterapi dan radiasi, usia, stres, sensasi dan gerakan) dan faktor lokal (praktek managemen luka, hidrasi luka, temperatur luka, Tekanan atau gesekan, adanya benda asing, luka infeksi) yang dikumpulkan dengan lembar observasi kemudian dihitung dengan menggunakan nilai distribusi frekuensi.

### b. Analisa bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel dengan menggunakan uji *chi square* yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor umum (perfusi jaringan, oksigenasi jaringan, status nutrisi, penyakit penyerta, terapi obat antiinflamasi (NSAID), kemoterapi dan radiasi, usia, stres, sensasi dan gerakan) dan faktor lokal (praktek managemen luka, hidrasi luka, temperatur luka, Tekanan atau gesekan, adanya benda asing, luka infeksi) dengan proses penyembuhan luka pasien post mastektomi.

- 1) Jika hasil statistik menunjukkan  $p\ value < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Jika hasil statistik menunjukkan  $p\ value > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.